



**PENGARUH *PRESSURE*, *OPPORTUNITY* DAN *RATIONALIZATION*
TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS
ISLAM MALANG)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

MARITA NINING ASTUTIK

NPM.21901082020



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2023



**PENGARUH *PRESSURE*, *OPPORTUNITY* DAN *RATIONALIZATION*
TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK (STUDI KASUS PADA
MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM MALANG)**

University of Islam Malang
REPOSITORY

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh:

Marita Nining Astutik

NPM: 21901082020



Telah disetujui Hari/Tanggal :

Senin, 31 Juli 2023

Dospem I

Nur Diana, SE., M.Si

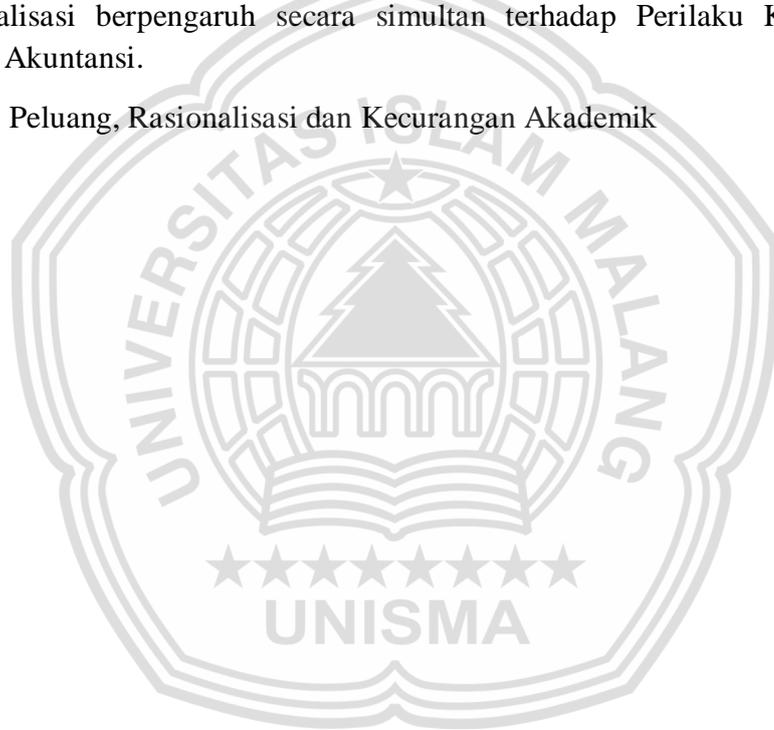
Dospem II

Irma Hidayati, SE., M.Ak

ABSTRAK

Kecurangan akademik merupakan tindakan ketidakjujuran yang disengaja maupun tidak disengaja, dan bersumber dari kepribadian seseorang serta dapat menimbulkan kerugian bagi diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pressure, Opportunity dan Rationalization terhadap kecurangan akademik baik secara simultan maupun parsial. Metode penelitian ini tergolong korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan metode purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang angkatan 2019 dan 2020. Data diperoleh dari 200 responden. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Sedangkan pengolahan data menggunakan IBM SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pressure berpengaruh positif signifikan terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi, Opportunity berpengaruh positif signifikan terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi, dan Rasionalisasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sedangkan Tekanan, Peluang, dan Rasionalisasi berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi.

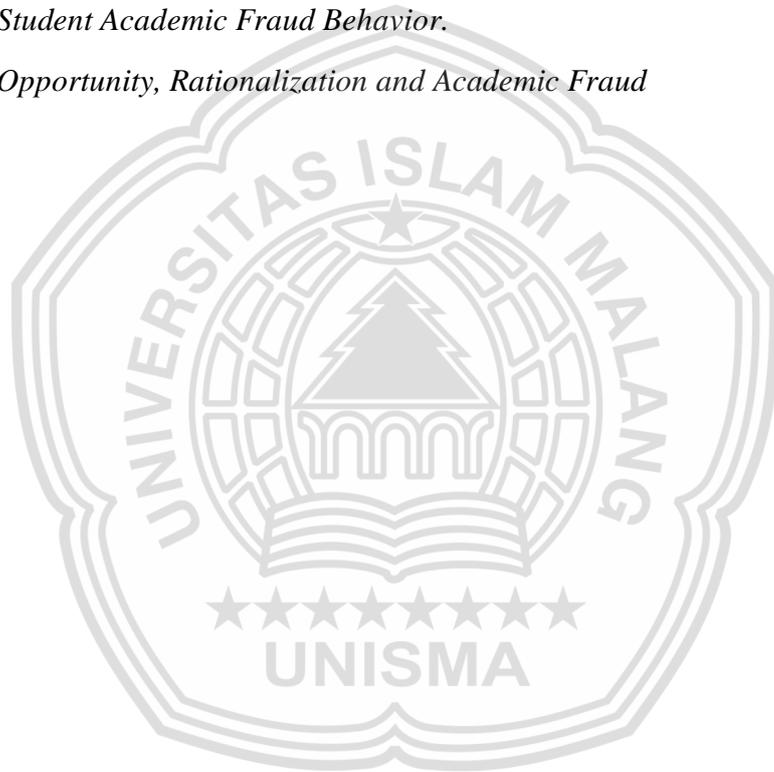
Kata Kunci : Tekanan, Peluang, Rasionalisasi dan Kecurangan Akademik



ABSTRACT

Academic fraud is an act of dishonesty that is intentional or unintentional, and originates from a person's personality and can cause harm to oneself and others. This study aims to determine the effect of Pressure, Opportunity and Rationalization on academic cheating either simultaneously or partially. This research method is classified as correlational using a quantitative approach. In this study data collection used a questionnaire with a purposive sampling method. The population in this study were accounting students at the Islamic University of Malang, class of 2019 and 2020. Data were obtained from 200 respondents. Data analysis using multiple linear regression. While data processing uses IBM SPSS 22. The results show that: Pressure has a significant positive effect on Accounting Student Academic Fraud, Opportunity has a significant positive effect on Accounting Student Academic Fraud, and Rationalization has a significant positive effect on Accounting Student Academic Fraud while Pressure, Opportunity, and Rationalization have a simultaneous effect on Accounting Student Academic Fraud Behavior.

Keyword : *Pressure, Opportunity, Rationalization and Academic Fraud*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di suatu negara. Dalam proses pendidikan juga mempunyai andil yang sangat besar pada perkembangan fisik, mental, etika, dan seluruh aspek kehidupan manusia. Dari hasil perkembangan yang baik tersebut akan dapat digunakan manusia dalam mengimbangi perubahan pada era globalisasi. Perkembangan tidak akan berjalan dengan baik jika terdapat kecurangan akademik dalam proses pendidikan. Kecurangan akademik yang terjadi justru akan menghambat proses perkembangan tersebut (Pamungkas, 2018).

Fraud merupakan suatu ide pelanggaran yang luas artiannya dalam sudut pandang yang berbeda. *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) merupakan organisasi anti *fraud* terbesar di dunia dan sebagai penyedia utama pendidikan dan pelatihan anti *fraud*. *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) mendefinisikan kecurangan (*fraud*) suatu tindakan yang dilakukan perorangan, maupun organisasi untuk sebuah keuntungan atau untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Tindakan yang dilakukan bisa berupa penipuan yang mengakibatkan kerugian kepada orang lain, dengan berbagai macam cara yang melanggar aturan untuk kepentingan pribadi (Andayani & Sari, 2019).

Kecurangan (*fraud*) telah menjadi salah satu fenomena yang sering terjadi dalam setiap kegiatan akademik, perbuatan ini dilakukan dengan jalan yang ilegal untuk mendapatkan keberhasilan maupun menghindari kegagalan dalam aktivitas akademik. Kecurangan (*fraud*) atau ketidakjujuran akademik pada pendidikan tinggi adalah fenomena global yang terjadi hampir di setiap negara. Pendidikan merupakan sebuah usaha teratur menurut sistem yang memiliki tujuan supaya tiap manusia dapat sampai ke suatu tahapan di dalam kehidupan yang dijalaninya, yakni kebahagiaan lahir dan batin (Yusuf, 2018:9).

Proses pendidikan sendiri merupakan perjalanan yang akan terus berjalan sepanjang kehidupan manusia dan ialah suatu hal yang sangatlah penting di dalam kehidupan manusia. Tujuan pendidikan sendiri telah ditanamkan kepada manusia sejak dalam kandungan hingga manusia tumbuh menjadi dewasa dimana dapat mengikuti perkembangan manusianya (Rini, 2013). Tujuan pendidikan sendiri tidak akan dapat terwujud jika di dalamnya masih banyak kasus tentang adanya kecurangan akademik. Kasus kecurangan akademik ini juga dapat terjadi pada segala jenjang pendidikan. Perkembangan zaman yang mengakibatkan adanya kompetisi yang lebih ketat, membuat persoalan ini berlangsung secara beriringan terhadap peranan yang dipegang oleh sektor pendidikan yang seharusnya lebih digalakkan (Tanziyah & Akbar, 2022).

Prawira & Irianto (2015) menyatakan bahwa pendidikan yang telah dari kecil baik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat akan sangat berdampak terhadap pembentukan karakter seseorang, dimana seseorang dididik untuk bisa mengetahui norma-norma yang semestinya ada di kehidupan. Dan jika seseorang telah menjadi karakter yang suka melakukan tindakan kecurangan

maka ini akan jadi kebiasaan yang selalu dilakukan sehingga akan sulit mengubahnya di dunia kerja. Perguruan tinggi merupakan tempat bagi mahasiswa untuk mendapatkan pendidikan yang berpotensi untuk mengarahkan para lulusannya sebagai tenaga ahli sejalan dengan bidang yang ditekuninya selama perkuliahan. Hal ini membuat perguruan tinggi mempunyai suatu peranan yang penting untuk mencegah kasus kejahatan ekonomi seperti korupsi.

Namun, fakta yang ada pada lapangan pendidikan justru memperlihatkan sejumlah praktik kecurangan dan kerap dijumpai di dalam lingkungan pendidikan tidak terkecuali pada perguruan tinggi dimana disebut sebagai *academic fraud* atau kecurangan akademik. Pencegahan kecurangan pada dunia pendidikan khususnya pendidikan akuntansi, karena ini sangat menentukan bagaimana para pelajar atau mahasiswa nantinya menghadapi dunia kerja atau persaingan pada dunia kerja harusnya dengan cara yang sehat bukan dengan sebuah kecurangan. Beberapa fenomena kecurangan akademik yang terjadi di Indonesia ialah salah satunya yang ditulis oleh Sinaga (2017), yang meneliti pada salah satu SMA di Kota Surabaya memperlihatkan bukti bahwa ada 49,4% siswa responden menjalankan tindakan *copy paste* ketika mengerjakan tugas dimana mereka beralasan untuk menghindari kegagalan dan mendapatkan nilai yang memuaskan.

Tingkat fenomena kecurangan akademik semakin meningkat dengan datangnya virus Covid-19 yang melanda dunia khususnya Indonesia, dimana saat terjadi pandemi Covid-19 pemerintah mengambil kebijakan yang signifikan dalam bidang pendidikan, yaitu dengan mengganti metode

pembelajaran yang sebelumnya tatap muka, menjadi pembelajaran yang dilakukan berupa metode pembelajaran daring atau *online* dengan memanfaatkan media teknologi seperti *Zoom*, *Google Classroom*, dan *E-Learning*. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya penularan virus Covid-19, sehingga perlu tindakan menjaga jarak dalam berinteraksi sosial.

Dengan adanya kebijakan pemerintah mengenai metode pembelajaran saat pandemi Covid-19 dan berubahnya sistem pendidikan menjadi daring tentu akan menjadi sebuah tantangan baru dalam dunia pendidikan. Tantangan tersebut seperti keterbatasan kompetensi tenaga pendidik (dosen) yang harus beradaptasi dengan sistem pembelajaran baru dan kemampuan peserta didik (mahasiswa) dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran jarak jauh. Tantangan lain yaitu, sulitnya mendeteksi hasil dari pembelajaran yang dikerjakan, apakah benar-benar hasil kerja sendiri atau bukan.

Fenomena kecurangan akademik yang semakin meningkat di tengah pandemi Covid-19 merupakan permasalahan serius yang seharusnya menjadi prioritas utama dalam dunia pendidikan, terutama di perguruan tinggi, keterbatasan sistem pembelajaran yang terjadi saat pandemi Covid-19 sangat memungkinkan mahasiswa untuk melakukan kecurangan dengan mudah karena tidak ada pengawasan langsung dari dosen.

Kasus kecurangan akademik yang terjadi di Indonesia, berdasarkan survey yang dilakukan melalui *google form* yang disebar di Kota Bandung, diperoleh hasil sebanyak 88,3 persen peserta didik menyatakan pernah menyontek, dan hanya 11,7 persen yang menyatakan tidak menyontek. Survey

ini juga menunjukkan bahwa 86 persen peserta didik selama pandemi mengerjakan tugas dengan melakukan *copy paste* dari internet (Yulianto, 2022). Kecurangan akademik tidak hanya terjadi di Indonesia saja, melainkan di berbagai penjuru negara.

Kecurangan akademik yang paling sering dilakukan antara lain menggunakan catatan atau *gadget* ketika ujian dan juga menanyakan jawaban kepada teman. Banyaknya kasus kecurangan akademik yang mahasiswa lakukan masih belum banyak memberikan rasa sadar akan bahayanya terhadap perilaku kecurangan akademik serta pentingnya cara mengontrol diri agar tidak menjalankan perilaku kecurangan akademik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas (2018), kecurangan akademik dapat terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu mahasiswa yang terbiasa melakukan perbuatan curang karena adanya faktor *pressure* (tekanan), baik faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal melakukan kecurangan dipengaruhi faktor didalam dirinya untuk mendapatkan indeks prestasi yang baik. Selain itu, faktor internal lain yaitu karena sibuk mengikuti organisasi, kurang paham materi yang diajarkan, dan tugas *deadline*. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh faktor orang tua. Orang tua yang sering menuntut anaknya untuk mendapatkan prestasi yang baik.

Faktor lain kecurangan akademik yaitu dapat dilakukan karena adanya *opportunity* (kesempatan) untuk melakukan kecurangan. Ketika ujian sedang berlangsung, jika pengawas lengah memberikan kesempatan mahasiswanya untuk melakukan perbuatan curang. Menurut Tuanakota (2010: 207), biasanya individu melakukan kecurangan dengan memanfaatkan keahlian dan

keterampilannya. Semakin meningkatnya peluang, maka akan semakin besar juga untuk melakukan perilaku kecurangan. Kesempatan timbul karena lemahnya suatu sistem.

Selain *pressure* (tekanan) dan *opportunity* (kesempatan), perilaku kecurangan akademik bisa terjadi karena *rationalization* (rasionalisasi). Menurut Romney dan Steinbart (2012), rasionalisasi merupakan alasan yang digunakan para pelaku kecurangan untuk membenarkan perilaku kecurangan yang telah dilakukan. Kecurangan akademik sudah dianggap wajar oleh mahasiswa, karena belum ada peraturan yang berat terhadap perilaku kecurangan akademik.

Terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang kecurangan akademik, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Fadri & Khafid, 2018), berpendapat bahwa tekanan, peluang, rasionalisasi dan kemampuan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan & Ruhayat, 2020) yang berpendapat bahwa tekanan, peluang dan kemampuan berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik, sedangkan rasionalisasi berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik. Penelitian yang dilakukan oleh (Adrianus dkk, 2019), menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik hanya dipengaruhi oleh rasionalisasi, sementara tekanan, peluang dan kemampuan berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik.

Penelitian yang dilakukan oleh Apriani, *et al* (2017), membuktikan bahwa *pressure* dan *rationalization* secara parsial berpengaruh signifikan sedangkan

opportunity secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi program S1 Universitas Pendidikan Ganesha.

Penelitian terkait kecurangan akademik turut dilakukan oleh Nandhita, Inayah & Lestari (2016), hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan dan peluang berpengaruh terhadap kecurangan akademik, sedangkan kesempatan tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik.

Penelitian dengan konsep *fraud diamond* terkait kecurangan akademik juga turut dilakukan oleh Munirah dan Nurkhin (2018), selain konsep *fraud diamond*, penelitian ini juga menggunakan *Gone Theory* sebagai alat ukur kecurangan akademik pada mahasiswa, hasil penelitian yang didapatkan yaitu, ada pengaruh positif dan signifikan tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, keserakahan, kebutuhan terhadap kecurangan akademik pada siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kendal. Sedangkan ada pengaruh negatif dan signifikan variabel pengungkapan terhadap kecurangan akademik.

Penelitian dilakukan oleh Resitha (2020), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan dan kesempatan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kecurangan akademik, sedangkan rasionalisasi dan kemampuan berpengaruh secara parsial terhadap kecurangan akademik.

Penelitian juga dilakukan oleh Risi, *et al* (2021), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pressure* memiliki pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Palopo. Sedangkan *opportunity*, dan *rationalization* tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Palopo.

Mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu, dapat dilihat bahwa kecurangan akademik memiliki hasil penelitian yang berbeda-beda. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dari fenomena yang terjadi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH *PRESSURE*, *OPPORTUNITY* DAN *RATIONALIZATION* TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM MALANG)”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Pressure*, *Opportunity* dan *Rationalization* terhadap Kecurangan Akademik ?
2. Bagaimana pengaruh *Pressure* terhadap Kecurangan Akademik ?
3. Bagaimana pengaruh *Opportunity* terhadap Kecurangan Akademik ?
4. Bagaimana pengaruh *Rationalization* terhadap Kecurangan Akademik ?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *pressure*, *opportunity* dan *rationalization* terhadap kecurangan akademik.
2. Untuk mengetahui pengaruh *pressure* terhadap kecurangan akademik.
3. Untuk mengetahui pengaruh *opportunity* terhadap kecurangan akademik.
4. Untuk mengetahui pengaruh *rationalization* terhadap kecurangan akademik.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Bidang Ilmu

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam disiplin ilmu akuntansi dan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari dibangku perkuliahan dalam bidang mata kuliah Akuntansi Forensik & Investigasi *Fraud*. Dan pengembangan dalam *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan Teori *Fraud Diamond*.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan kajian teoritis dalam penelitian yang terkait dengan Pengaruh *Pressure*, *Opportunity*, dan *Rationalization* terhadap Kecurangan Akademik dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pembaca sehingga dapat digunakan baik untuk referensi penelitian dan dapat dikembangkan lagi.

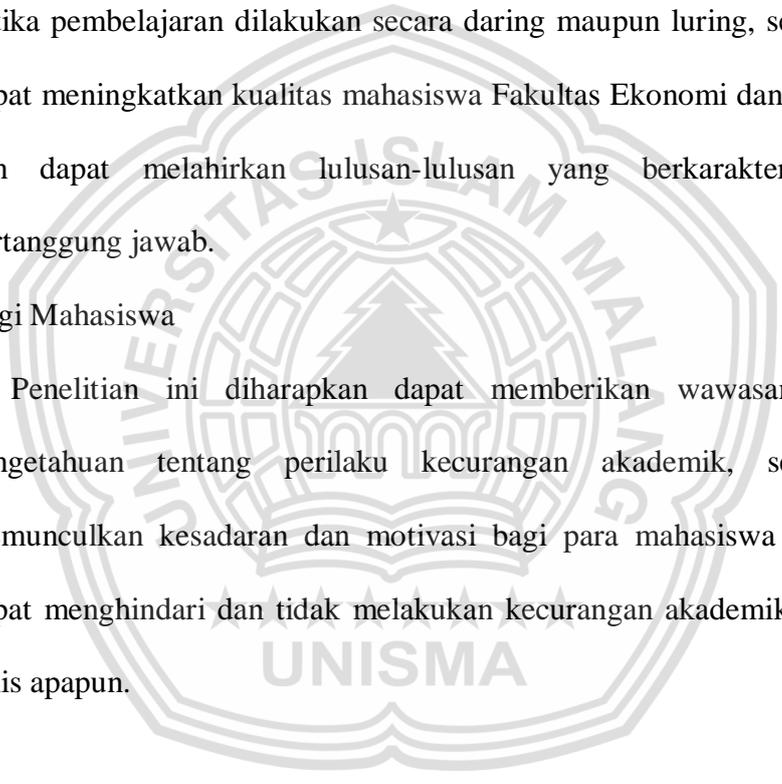
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Universitas Islam Malang untuk evaluasi dalam membuat kebijakan terhadap kegiatan pembelajaran dan mengambil kebijakan tegas untuk mencegah atau meminimalisir terjadinya kecurangan akademik baik ketika pembelajaran dilakukan secara daring maupun luring, sehingga dapat meningkatkan kualitas mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan dapat melahirkan lulusan-lulusan yang berkarakter serta bertanggung jawab.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta pengetahuan tentang perilaku kecurangan akademik, sehingga memunculkan kesadaran dan motivasi bagi para mahasiswa supaya dapat menghindari dan tidak melakukan kecurangan akademik dalam jenis apapun.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Pressure*, *Opportunity* dan *Rationalization* terhadap Kecurangan Akademik Studi kasus pada mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang. Sampel dalam penelitian ini adalah 200 responden yang terpilih dan dilakukan penyebaran kuesioner melalui *link googleform*. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Berdasarkan pengujian dan analisis hipotesis yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Pressure*, *Opportunity* dan *Rationalization* berpengaruh secara simultan terhadap Kecurangan Akademik.
2. *Pressure* (tekanan) berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *pressure* (tekanan) merupakan faktor yang menyebabkan seseorang melakukan kecurangan akademik. Semakin besar mempunyai tekanan, maka semakin besar kecurangan akademik.
3. *Opportunity* (kesempatan) berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang. Berdasarkan hasil penelitian, variabel *opportunity* (kesempatan) merupakan faktor yang menyebabkan seseorang melakukan kecurangan

akademik. Semakin besar mempunyai kesempatan, semakin besar seseorang melakukan kecurangan akademik..

4. *Rationalization* (rasionalisasi) berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

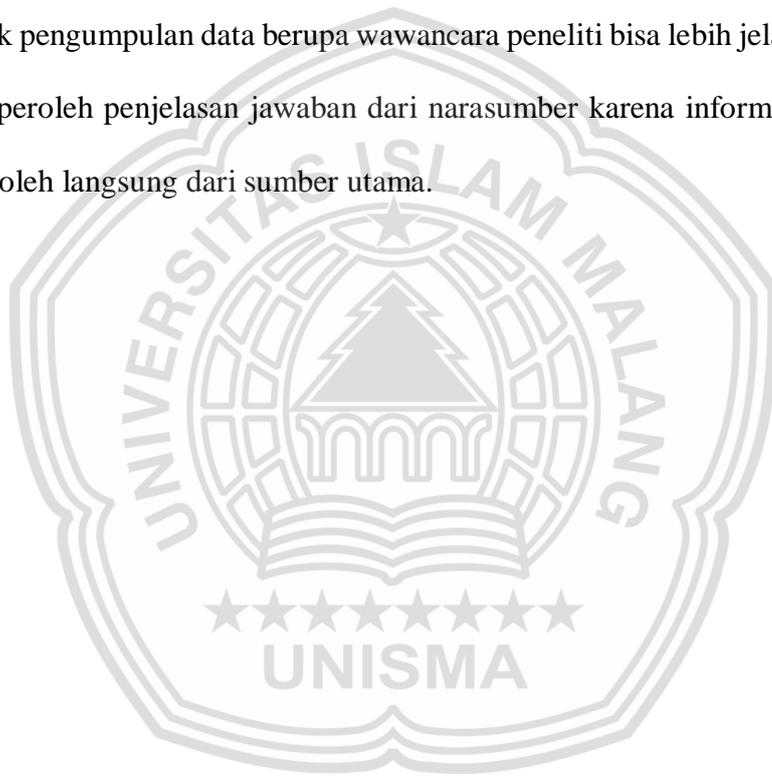
1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu *pressure*, *Opportunity* dan *Rationalization*.
2. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada Universitas Islam Malang prodi Akuntansi sebanyak 200 orang,
3. Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data hanya menggunakan *link googleform* yang disebar pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang. Dikarenakan metode kuesioner memiliki beberapa kelemahan. Diantaranya adalah responden sering tidak teliti dalam menjawab, tidak semua responden menjawab, dan ada responden yang memberikan jawaban tidak jujur.

5.3 Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar tidak hanya memakai tiga variabel dan menambahkan variabel lain yang berbeda seperti *Self Efficacy* dan Prokrastinasi (Apriliyanti, Solihat & Hermawan, 2020), Motivasi Belajar & Integritas (Dewi, Sumadi & Hutnaleontina, 2022), sehingga penelitian ini tidak berhenti sampai disini.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah lokasi penelitian karena akan lebih baik jika sampel yang diambil melibatkan responden lebih banyak lagi. Misalnya, seluruh Universitas yang ada di Malang, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dalam lingkup yang lebih luas.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan metode pengumpulan data dengan wawancara secara langsung agar dapat menggali informasi dengan lebih dalam dan berkualitas. Menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara peneliti bisa lebih jelas dalam memperoleh penjelasan jawaban dari narasumber karena informasi yang diperoleh langsung dari sumber utama.



DAFTAR PUSTAKA

- Adrianus, Billy, Yulianti, R., & Adelina, Y. E. (2019). Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Perspektif Fraud Diamond. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, 11 (2), 157-178
- Aditiawati, T. (2018). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: *Dimensi Fraud Diamond* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia).
- Ajzen, I., 1991. *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), pp. 179-211.
- Albrecht, W. Steve, Chad O Albrecht, Conan C Albrecht, and Mark F Zimbelman. (2012). *Fraud Examination*. 4th ed. Mason, OH: South-Western Cengage Learning
- Amiputra, M. Y. A. (2016). Pengaruh Pressure, Opportunity, Rationalization, Dan Capability Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Dr. Soetomo). *Soetomo Accounting Review*, 1(2016), 91–106.
- Andayani, Y., & Fitria Sari, V. (2019). Pengaruh Daya Saing, Gender, Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Padang). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1458–1471. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php>
- Aulia, Nadia Rera. 2016. Analisis Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Dengan Menggunakan Konsep *Fraud Diamond* Dan Religiusitas. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
- Apriani, Nidya., Edy Sujana, dan Gede Erni Sulindawati. (2017). “Pengaruh *Pressure, Opportunity*, dan *Rationalization* terhadap perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris: Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)”. *e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol: 7 No: 1
- Apriliyanti, D., Solihat, A. nur, & Yani, H. (2020). *Jurnal pendidikan ekonomi indonesia*. 2(1), 129–141.
- Aziz, M. R., & Novianti, N. M. (2016). Analisis Pengaruh Fraud Diamond, Integritas, Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4 (2), 1-22.

- Bintoro, W., Purwanto, E., & Novianti, D. I. (2013). Hubungan Self Regulated Learning Dengan Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Educational Psychology Journal* , 2 (1), 57-64.
- Budiman, N. A. (2018). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Dimensi Fraud Diamond dan Gone Theory. *Jurnal Ilmu Akuntansi* , 11 (1), 75-90
- Fadri, N., & Khafid, M. (2018). Peran Kecerdasan Spiritual Memoderasi Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Dan Self-Efficacy Terhadap Kecurangan Akademik. *Economic Education Analysis Journal* , 7 (2), 430-448
- Fitri, M., Nurhayani, U., & Sibarani, C. G. (2021). Pengaruh Pressure Terhadap Perilaku Kecuranganak Ademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Programstudi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan. *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 9(1), 73. <https://doi.org/10.24114/jakpi.v9i1.25708>
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset, CV.
- Irawan, A. (2020). *Pengaruh Dimensi Fraud Diamond*. 3(2), 41–54.
- Munirah, Anisatul., dan Ahmad Nurkhin. (2018). “Pengaruh Faktor-Faktor *Fraud Diamond Dan Gone Theory* Terhadap Kecurangan Akademik”. *Economic Education Analysis Journal*.
- Murdiansyah, Isnan., Made Sudarma, dan Nurkholis. (2017). “Pengaruh Dimensi *Fraud Diamond* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Brawijaya)”. *Jurnal Akuntansi Aktual. Vol. 4, No.*
- Naufal, M. D. (2020). Pengaruh Fraud Triangle, Religiusitas, Dan Self Efficacy Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia (KPAI)* , 1-14.
- Nursalam, Bani, S., & Munirah. (2013). Bentuk Kecurangan Akademik (Academic Cheating) Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiya Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *Lentera Pendidikan* , 16 (2), 127-138.
- Nurson, L. A., & Sari, R. T. (2020). Pengaruh Fraud Diamond dan Religiusitas terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Telaah Bisnis* , 21 (2), 79-88.
- Pamungkas, Desiana Dwi. (2015). Pengaruh Faktor-faktor dalam Dimensi Fraud Triangle terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Siswa XI Akuntansi 57

SMA Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

- Pamungkas, M. G. (2018). Pengaruh Pressure, Opportunity, Dan Rationalization Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia).
- Prawira, I. D. M. S., dan Gugus Irianto. (2015). "Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Kota Malang)". *Jurnal Ilmiah Mhasiswa FEB. Vol: 3 No:*
- Priantara, D. (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rahmawati, S., & Susilawati, D. (2018). Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Trisakti* , 5 (2), 269-290.
- Ramadhan, A. P., & Ruhiyat, E. (2020). Kecurangan Akademik : Fraud Diamond, Perilaku Tidak Jujur, Dan Persepsi Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* , 3 (1), 13-25.
- Resitha, A. R., & Efendri. (2020). *Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, dan Kemampuan Terhadap Academic Fraud Pada Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Trilogi)*.
- Rini, Y. S. (2013). Pendidikan: Hakekat, Tujuan, dan Proses
- Risi, M. N. E. A., Antong, & Saharaudin. (2021). *Pengaruh Pressure, Opportunity, Dan Rationalization Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palopo*. <http://repository.umpalopo.ac.id/id/eprint/977>
- Romney and Steinbart. (2012). *Accounting Information Systems: Global Edition Twelfth Edition*. United States of America : British Library Cataloguing
- Sagoro, E. M. (2013). Pensinergian Mahasiswa, Dosen Dan Lembaga Dalam Pencegahan Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* , XI (2), 54-67
- Santoso, D & Yanti, H. B (2015), Pengaruh Perilaku Tidak Jujur Dan Kompetensi Moral Terhadap Kecurangan Akademik (*Academic Fraud*) Mahasiswa Akuntansi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* Vol. 15 No. 1 April 2015.
- Saidina, D. A., Nurhidayati, H., & Maward, M. C. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kecurangan Akademik Dalam Perspektif Fraud

Triangle Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang. *Universitas Islam Malang*, 25-38.

- Septia Dewi, N. K. P., Sumadi, N. K., & Hutnaleontina, P. N. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar, Integritas Individu Dan Prokrastinasi Terhadap Kecurangan Akademik. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 306–321. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i3.2926>
- Sofyan, B. F., & Berta, E. A. (2014). *Hubungan Antara Religiusitas dengan Kecurangan Akademik pada Siswa SMA Negeri 1 Teras Boyolali*.
- Sinaga, D. (2017). Membiasakan Hidup dengan Jujur. In cnnindonesia.com
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*
- Tanziyah, A., & Akbar, Syaiful, F. (2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*. VII(1), 1–24. <https://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/jiap/article/view/29619>
- Tuanakota, Theodorus M. (2010). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wicaksono, Yuvenico. (2015). "Pengaruh Dimensi Fraud Triangle terhadap Perilaku Kecurangan Akademik dengan Gender sebagai Variabel Moderasi". Skripsi . Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Gajah Mada
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *CPA Journal* , 74 (12), 38-42
- Yudiana, A. P., & Lastanti, H. S. (2017). Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi (Studi Empiris Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti). *Jurnal Akuntansi Trisakti* , 4 (1), 1-21
- Yulianto, A. (2022, June 15). *Kecurangan Akademi Selama Covid-19 pada Siswa SMA di Jawa Barat*. Retrieved October 20, 2022, from RepJabar: <https://repjabar.republika.co.id/berita/rdihgd396/kecurangan-akademi-selama-covid19-pada-siswa-sma-di-jawa-bara>
- Yusuf, M. (2018). Pengantar ilmu pendidikan (D. Ilham (ed.)). Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.

Zaini, M. A. Carolina, dan A. R. Setiawan. (2015). Analisis Pengaruh Fraud Diamond dan Gone Theory terhadap Academic Fraud (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Se-Madura). *Simposium Nasional Akuntansi 1*

Zamzam, Irfan.,Suriana AR Mahdi, dan Resmiyati Ansar. (2017). “Pengaruh *Diamond Fraud* dan Tingkat Religiuitas Terhadap Kecurangan Akademik (Studi Pada Mahasiswa S-1 Di Lingkungan Perguruan Tinggi Se Kota Ternate)”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban 1. Vol: III No: 2*

